BAB III
METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif non analitik yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu (Notoadmodjo, 2012). Penggunaan metode kuntitatif dimana data penelitiannnya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari – Agustus 2018. Pengambilan data di Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dari bulan Mei – Juni 2018.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan ileh peneliti untuk dipelajari dan kemudin ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa Stikes Jenderal Achmad Yani Yogyakarta angkatan 2015 semester 6 yang telah mengikuti pembelajaran Blok 3.5 *Family and Role Relationship* sebanyak 105 mahasiswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap memilki populasi (Nursalam, 2013). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *Consecutive sampling. Consecutive sampling* adalah metode pemilihan sampel yang dilakukan dengan memilih semua individu yang ditemui dan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

memenuhi kriteria pemilihan, sampai jumlah sampel yang diinginkan terpenuhi (Dharma, 2013).

1) Kriteria Inklusi
   a) Mahasiswa semester 6 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   b) Mahasiswa yang telah mengikuti Blok 3.5 *Family and Relationship*
2) Kriteria Eksklusi
   a) Mahasiswa yang menolak untuk menjadi responden penelitian.

Pada penelitian ini terdapat 105 responden yang memenuhi kriteria inklusi. Akan tetapi 5 responden menolak berpartisipasi dengan alasan ada kegiatan lain, sehingga sampel akhir didapatkan sebanyak 100 responden.

D. Variabel Penelitian

Variabel menurut (Sugiyono, 2014) segala sesuatu yang berbentuk apa saja, atribut seseorang atau obyek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lainnya atau subyek dengan obyek lain yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dipeorleh informasi, dan kemudian ditarik keimpulan. Variabel ini adalah tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pengkajian keluarga.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti secara operasional, secara praktik, secara nyata dalam lingkup obyek penelitian/obyek yang diteliti (Notoadmodjo, 2012). Definisi operasional pada penelitian ini tercantum pada tabel 1.3

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Varibael	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1.	Tingkat pengetahuan mahasiswa	Kemampuan mahasiswa dalam memahami pengkajian keluarga tentang genogram, ecomap, attachment, family tree wellbeing, dan pemeriksaan fisik.	Kuesioner tingkat pengetahuan mahasiswa dalam bentuk multiple choice (a,b,c) yang mewakili pertanyaan tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pengkajian	Baik : 25 - 30 Cukup : 18 - 24 Kurang : 12 - 17	Ordinal

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Menurut (Swarjana, 2015) kuesioner adalah sebuah *form* yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang telah ditentukan yang dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi (data). Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan. Kisi-kisi dari kuesioner tersebut adalah genogram, pengkajian ecomap, pengkajian stress, koping, dan adapatasi keluarga, *family attachment.*

Berikut kisi-kisi kuesioner Tingkat Pengetahuan tercantum pada tabel 3.2 :

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan

Instrument	Pertanyaan favorable	Pertanyaan unfavorable	Jumlah
Kuesioner Tingkat Pengetahuan	1,3,4,5,7,8,9,10,11, 12,13,15,16,17,18,19,22,23,25,26,28,29,30,31,	2,6,14,20,21,24,27,	31
Jumlah	24	7	31

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Kuesioner penelitian

Kuesioner tingkat pengetahuan ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta yang telah mengikuti blok 3.5 *family and role relationship*. Kuesioner ini menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang mewakili tingkat pengetahuan mahasiswa yang telah didapatkan didalam proses belajar dengan jumlah pertanyaan 35 pertanyaan dan 4 pertanyaan yang tidak valid. Setiap 1 pertanyaan terdapat 5 pilihan jawaban *multiple choice* (a,b,c,d,e). untuk mendapatkan kriteria yang digunakan perhitungan menggunakan standard deviasi dengan rumus (Riwidikdo, 2008).

1) Tingkat pengetahuan baik, bila nilai responden yang diperoleh (x) > mean + 1 SD
2) Tingkat pengetahuan cukup, bila nilai mean – SD ≤ x ≤ mean + 1 SD
3) Tingkat pengetahuan kurang, bila nilai responden (x) < mean – 1 SD

Keterangan:

Skor maksimal = 30

Skor minimal = 12

$$\text{Mean (M)} = \frac{\text{skor maksimal + skor minimal}}{2} = \frac{30 + 12}{2} = 21$$

$$\text{Standar Deviasi (SD)} = \frac{\text{skor maksimal – skor minimal}}{6}$$

$$= \frac{30 - 12}{6} = 3$$

Penggolongan kategori skor mean

X > M + 1 SD = X > 24

M – SD ≤ x ≤ mean + 1 SD = 18 ≤ x ≤ 24

X < M – 1 SD = X < 18

Menyusun kategori tingkat pengetahuan

Tingkat pengetahuan baik = X > 24

Tingkat pengetahuan cukup = 18 ≤ x ≤ 24

Tingkat pengetahuan kurang = X < 18

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

3. Metode pengumpulan data

Data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dalam proses pengumpulan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2013). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang telah di uji validitasnya. Sebelum penelitian peneliti sudah meminta izin kepada pihak Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa prodi keperawatan Univesitas Jenderal Ahcmad Yani Yogyakarta semester 6 yang telah mengikuti Blok 3.5 *Family and Role Relationship*. Setelah meminta izin peneliti memberikan *informed consent* untuk diberikan persetujuan pada responden untuk diteliti. Peneliti memberikan penjelasan terlebih dahulu tentang cara pengisian kuesioner. Pengambilan data diambil di depan ruangan CBT.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

1. Validitas

Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, maka peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu agar instrumen yang digunakan benar-benar memenuhi persyaratan sebagai alat ukur data (Notoatmodjo, 2012). Sebuah instrumen dapat dikatakan valid jika instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2014). Uji validitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur untuk mengukur suatu data (Notoatmodjo, 2012). Hasil uji validitas dari *KKU FHA* tool *form* versi Indonesia (Suwarno & Jongudomkan, 2016) yaitu skor I-CVI nya I dan S-CVI bernilai 1. Hasil I-CVI dari kuesioner persepsi yaitu sebanyak 44 pertanyaan dinyatakan valid dengan skor I-CVI >0.80 dan S-CVI skornya 0.94.

Kuesioner yang digunakan dalam peneltian ini adalah kuesioner tingkat pengetahuan untuk mengukur tingkat pengetahuan mahasiswa. Kuesioner tingkat pengetahuan telah diuji validitas kepada mahasiswa prodi keperawatan Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta semester 8 yang

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

telah selesai mengikuti blok 3.5 *family and role relationship* sebanyak 20 mahasiswa. Validitas pertanyaan dapat dilihat pada masing-masing pertanyaan dengan ketentuan jika nilai r hasil > r tabel, r tabel 0,456. Maka, jika r hasil > 0,456 dinyatakan valid (Riwidikdo, 2010).

Uji validitas menggunakan rumus *Pearson Product Moment* dengan rumus :

$$r = \frac{n\,(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan :

r = Skor korelasi

n = Total sampel

X = Skor item pertanyaan

Y = Skor total item

Kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 35 item pertanyaan telah dilakukan uji validitas oleh peneliti kepada mahasiswa angkatan 2014 semester 8 yang telah mendapatkan teori tentang pengkajian kesehatan keluarga. Hasil dari uji validitas didapatkan 35 pertanyaan terdapat 31 pertanyaan valid dan 4 item pertanyaan tidak valid karena memiiki r hitung , 0,456. Pertanyaan yang tidak valid dihilangkan karena sudah ada pertanyaan yang memiliki karakteristik yang sama dengan pertanyaan yang valid. Rentang nilai hasil uji validitas antara 0,456 – 0,707. Skala pengukuran dengan tipe ini diperoleh jawaban “benar” dan “salah” dengan pembobotan 0 = salah; 1 = benar.

2. Reliabilitas

Kuesioner tingkat pengetahuan yang telah dilakukan uji validitas pada alat ukur/kuesioner tingkat pengetahuan maka perlu dilakukan reliabilitas. Alat ukur yang reliabel pasti terdiri dari item-item alat ukur yang valid. Uji reliabilitas pada penelitian ini yaitu dengan *cronbach alpha*, beberapa

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

keunggulan uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha* adalah dilakukan korelasi alfa pada masing item dan keseluruhan item. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki nilai alpha minimal 0,7. Sehingga untuk mengetahui sebuah alat ikur dikatakan reliabel dilihat dari besarnya nilai alpha (Riwidikdo, 2010). Suwarno & Jongudomkan (2016) uji reabilitas instrumen tingkat persepsi pengetahuan perawat tentang pengkajian kesehatan keluarga dilakukan dengan *Cronbach's Alpha* dengan hasil skor 0.845. Instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan dalam penelitian jika nilai *Cronbach's Alpha* lebih ≥ konstanta (0,6). Apabila nilai *Cronbach's Alpha*< konstanta (0,6) maka instrumen tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas yang diperoleh dari proses analisa data yang dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha* (Arikunto, 2013). Isntrumen dikatakan reliabel, jika nilai koefisien reliabilitas Alfa >0,6 (Arikunto, 2013).

Uji reabilitas instrumen penelitian ini menggunakan uji reabilitas dengan rumus *alpha cronbach* yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)}\right)\left(1 - \frac{\sum\sigma_b^2}{\sigma_t^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} : Diperoleh nilai reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma_b^2$: Banyaknya varians butir

σ_t^2 : Varians total

Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan yang terdiri dari 31 pertanyaan memilki nilai *alpha cronbach* 0,923. Semua item dikatakan reliabel karena memiliki nilai *alpha cronbach* > 0,7.

H. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

   Menurut Notoadmodjo (2012), proses pengolahan data melalui tahap-tahap sebagai berikut :

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

a. *Editing*

Upaya memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau yang dikumpulkan. Peneliti telah melakukan pengecekan terhadap kuesioner dari responden dan telah memastikan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan jumlah pertanyaan, dilakukan di tempat pengumpulan data didepan ruang CBT dan kuesioner telah diisi lengkap oleh responden.

b. *Cleaning*

Peneliti lakukan pembersihan dengan pemeriksaan kembali data dari kuesioner tingkat pengetahuan yang telah dimasukkan dalam program komputer dan hasilnya bahwa data telah bebas dari kesalahan-kesalahan.

c. *Coding*

Data diklasifikasikan menurut kategori masing-masing. Setiap kategori jawaban diberi kode yang berbeda untuk mempermudah pengolahan data atau memberi kode dengan merubah kata-kata menjadi angka. Dengan menggunakan angka pada hasil penelitian untuk memudahkan saat proses analisa data. Pemberian kode pada kuesioner tingkat pengetahuan.

a. Pertanyaan *favorable* (positif)

Kode 1 : Ya

Kode 2 : Tidak

b. Jenis Kelamin

Kode 1 : Laki-laki

Kode 2 : Perempuan

c. Usia

Kode 1 : 19 tahun

Kode 2 : 20 tahun

Kode 3 : 21 tahun

Kode 4 : 22 tahun

d. *Tabulating*

Peneliti lakukan distribusi data yang telah diberi skor dan dibuat tabel sesuai tujuan penelitian, untuk memudahkan dalam pengolahannya.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

e. *Entri*

Kuesioner tingkat penegetahuan yang telah dikumpulkan kemudian dimasukkan ke dalam program komputer untuk diproses dan dianalisa.

2. Analisa Data

Analisa data yang telah dilakukan dalam Analisa Univariat, karena hanya menggunakan variabel tunggal. Analisa univariat merupakan analisa untuk mengetahui interaksi satu varibael dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi atau presentase (Sugiyono, 2012). Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi, adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P=hasil presentase

f=hasil pencapaian atau skor setiap responden

n=jumlah responden

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah lulus uji etik penelitian dari Komite Etik Penelitian Univesitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta nomor Skep/375/Stikes/VI/2018. Etika penelitian adalah prinsip-prinsip etis yang diterapkan dalam kegiatan peneliti. Dalam melakukan penelitian, peneliti berpegang teguh pada etika penelitian meskipun penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan subyek peneliti (Notoatmodjo (2012). Etika dalam penelitian ini meliputi :

1. Sukarela

Penelitian ini bersifat sukarela, tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung kepada responden/sampel yang diteliti sehingga tetap mengormati keputusan responden.

2. *Informed Consent*

   Sebelum melakukan penelitian peneliti telah memberikan penjelasan maksud dan tujuan penelitian. Pada saat penelitian berlangsung terdapat 5 responden yang menolak.

3. *Anonimitas* (tanpa nama)

   Peneliti tidak mencantumkan nama subyek peneltian, namun hanya diberi simbol atau kode guna menjaga *privacy* responden.

4. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi atau masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti dan akan dimusnahkan kurang lebih lima tahun.

J. Jalannya Penelitian

Proses untuk mempermudah jalannya penelitian perlu diterapkan serangkaian kegiatan untuk melaksanakan penelitian dilapangan dengan tahapan sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian
   a. Peneliti melakukan studi pustaka untuk mendapatkan materi penelitian.
   b. Mengajukan judul dan meminta persetujuan judul peneliti kepada dosen pembimbing.
   c. Mengurus surat izin studi pendahuluan.
   d. Peneliti melakukan studi pendahuluan di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada tanggal 12 Maret 2018.
   e. Menyusun proposal tentang gambaran tingkat pengetahuan mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   f. Ujian proposal.
   g. Konsultasi proposal yang sudah diperbaiki kepada pembimbing dan penguji.
   h. Selanjutnya peneliti membuat ringkasan penelitian dalam bentuk EC (*ethical clearance*) dan diserahkan oleh pihak kampus untuk dicermati oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

i. Setelah mendapatkan surat izin penelitian oleh pihak KEPK (komisi etik penelitian kesehatan) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
j. Mengurus surat izin Uji validitas.
k. Peneliti melakukan apersepsi bersama 2 riset asisten semester 8 di kontrakan di dusun geblagan. Apersepsi yang dilakukan berisi tentang penjelasan cara penelitian, pengisian kuesioner, dan jalannya penelitian.
l. Melakukan Uji Validitas di Univiersitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta pada mahasiswa semester 8 dibantu oleh riset asisten 2 orang.
m. Peneliti memasukkan kembali *ethical clearance* tersebut kebagian komisi etik penelitian di Univeritas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
n. Penelitian dilakukan pada tanggal 30 Mei 2018 di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dibantu riset asisten.

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Adapun tahapan pengambilan data pada responden adalah:

a. setelah mendapatkan izin peneliti datang ke Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta untuk melakukan penelitian.
b. Pengambilan data diambil di rungan CBT.
c. Menjelaskan kepada calon responden tentang alur penelitian serta penandatanganan persetujuan *informed consent.* Dalam *informed consent* dijelaskan mengenai jenis penelitian, tujuan penelitian, prosedur penelitian, dan kerahasiaan data calon responden dijamin kerahasiannya.
d. Setelah menyetujui, responden menandatangani *informed consent* dan peneliti mulai mengambil data dari responden.
e. Pengambilan data di ruang CBT dilakukan pada saat responden telah selesai ujian CBT.
f. Waktu pengisian kuesioner kurang lebih selama 15-20 menit. Setelah kuesioner penelitian telah diisi oleh responden selanjutnya peneliti mengecek kembali kuesioner yang telah diisi dan tidak ada ditemukan

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

adanya kekeliruan jawaban yang telah diisi responden. Selam proses pengisian kuesioner responden tidak mengalami adanya kesulitan.

g. Mengumpulkan kuesioner tersebut untuk dibawa pulang dan dilakukan rekap data selanjutnya dilakukan analisis.

3. Penyusunan Laporan Penelitian

   Penulisan hasil penelitin

   a. Data yang telah terkumpul dilakukan entri data, koding, dan pengolahan data kemudian mulai dilakukan uji statistik.
   b. Melakukan uji statistik menggunakan program komputer.
   c. Setelah diketahui hasil statistik, dilanjutkan menyusun laporan hasil penelitian dan pembahasan tingkat pengetahuan Mahasiswa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
   d. Peneliti melakukan konsultasi dan bimbingan laporan hasil penelitian.
   e. Ujian hasil penelitian dan revisi.
   f. Penjilidan.

Perpustakaan Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta